

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu menjelaskan suatu masalah dengan batasan terperinci, dengan pengambilan data yang benar dan akurat serta menyertakan berbagai sumber informasi yang terpercaya. Penulis menguraikan penulisan ini dengan cara deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang dikelilingi dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan atau subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang benar dan terpercaya (Iskandar, 2010:61).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2005) masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif, dan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan (Imam Gunawan, 2014:80-81).

Metodologi adalah ilmu tentang kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian yang bersistem; sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu; studi atau analisis teoritis mengenai

suatu cara atau metode; atau cabang ilmu logika yang berkaitan dengan prinsip umum pembentukan pengetahuan (*knowledge*) (Juliansyah Noor 2012: 22).

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs-AL-Qasimiyah Sorek I Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari sampai dengan April 2018.

Tabel 1 : Jadwal Waktu Penelitian

No	Uraian	Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018				April 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	x	x	x	x												
2	Pengumpulan Data			x	X	x	x	x	x								
3	Pengolahan Data dan Analisa Data					x	x	x	X	x	x	x	x				
4	Penulisan Laporan							x	X	x	x	x	x	x	x	x	x

Sumber : Data Olahan Peneliti, Tahun 2018

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah MTs-AL-Qasimiyah Sorek I Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Pemanfaatan informan bagi peneliti adalah agar dapat dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang di peroleh, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan sesuatu kejadian yang ditemukan dari subjek lain.

2. Objek penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah tentang upaya Kepala Madrasah mendisiplinkan Guru MTs-AL-Qasimiyah Sorek I Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

D. Sumber Data Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang menjadi sumber data dalam penelitian atau orang yang dianggap mampu memberikan keterangan kepada peneliti terkait permasalahan penelitian tentang “Upaya Kepala Madrasah mendisiplinkan Guru MTs-AL-Qasimiyah Sorek I Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala MTs-AL-Qasimiyah Sorek I Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, yaitu Ibu Dra. Rosdiana.

Tabel 2 : Data Informan

No	Data Informan	
1	Nama	: Dra. Hj. Rosdiana
2	Tempat / Tgl. Lahir	: Langgam / 12-06-1960
3	Jenis Kelamin	: Perempuan
4	Agama	: Islam
5	Jabatan / Status Kepegawaian	: Kepala Sekolah
6	Jam Ngajar	: 24 jam
7	Golongan / Pangkat	: IV.a
8	Mulai Bertugas	: Juli 1991
9	Masa Kerja	: 26 Tahun 11 Bulan
10	Pendidikan Terakhir	: S1
11	Jurusan	: Dakwah
12	Pendidikan Sebelum	: Pesantren

Sumber : Tata Usaha MTs Al-Qasimiyah Tahun 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyelesaian penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan

jawaban atas pertanyaan itu dengan menggunakan alat perekam dan pedoman wawancara serta buku tulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber guna memperoleh data yang sesungguhnya tentang upaya Kepala Madrasah dalam mendisiplinkan Guru MTs-AL-Qasimiyah Sorek I Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

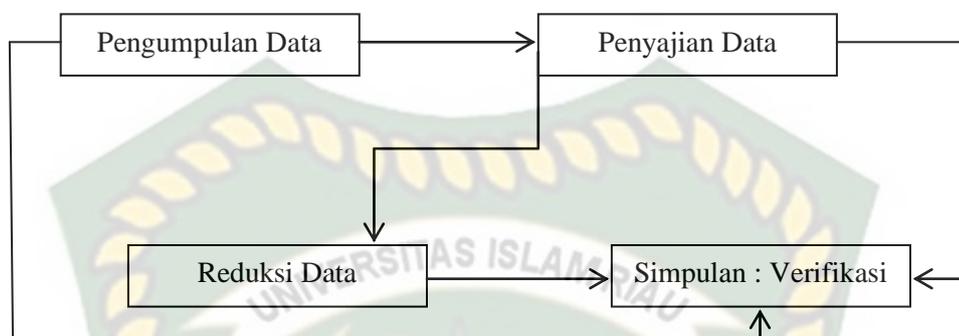
2. Observasi ialah pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Melalui observasi, penelitian dapat melihat, menangkap dan mengartikan fenomena yang terjadi di lapangan.
3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan sepanjang proses penelitian sejak penelitian memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Terkait dengan itu, teknik pengolahan data yang akan ditempuh peneliti melalui empat tahap yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Seperti digambarkan di bawah ini model komponen-komponen analisis data model interaktif.

Gambar 2
Proses Analisis Data



Sumber: Imam Gunawan, 2014: 82

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, maka analisis data disajikan dalam bentuk data, yaitu data dikumpulkan melalui informan, informan penulisan dan data dari lapangan. Adapun analisis yang penulis gunakan adalah data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dimana semua data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara, observasi, dan angket akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang permasalahan yang diteliti.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dan obyektif yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan merupakan gabungan dari informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data tersebut dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisa secara kualitatif. Setelah data pada penelitian ini diperoleh, data tersebut dikelompokkan, diuraikan sesuai dengan jenis data, kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi dengan penjelasan dan memaparkan kenyataan sesungguhnya terjadi dilapangan mengenai perumusan permasalahan dalam penelitian ini guna mendukung hasil kerja berdasarkan hasil wawancara yang kemudian akan ditarik kesimpulan.